

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran konsep gaya ini dirancang untuk membebaskan siswa dalam menuangkan imajinasi mereka di dalam kelas. Agar imajinasi mereka dapat berkembang bebas tanpa terhambat oleh pembelajaran-pembelajaran yang terkesan membosankan. Secara garis besar dalam pembelajaran ini siswa hanya diminta untuk membentuk sebuah kendaraan menggunakan plastisin yang sudah disediakan. Namun, kendaraan yang diminta adalah kendaraan yang belum pernah ada di dunia. Dalam keberlangsungan proses pembelajarannya guru memberikan ruang kepada siswa untuk berekspresi melalui plastisin, membiarkan mereka mencari tahu tentang di mana konsep gaya yang ada pada pembelajarannya kali ini secara mandiri. Siswa pun bebas untuk berdiskusi dengan temannya tentang apa yang akan mereka akan buat. Tujuannya adalah agar merangsang imajinasi siswa dapat keluar, lalu mereka tumpahkan dalam media plastisin. Tentu saja perintahnya tidak harus kendaraan melainkan bisa benda lain juga yang sekiranya benda tersebut dapat diinovasikan oleh siswa agar lebih menarik.

Kebebasan siswa berimajinasi dalam pembelajaran ini bisa jadi jarang mereka temukan dalam pembelajaran lain khususnya pembelajaran dengan materi konsep gaya. Mereka tidak hanya dijejali teori-teori yang memaksa mereka untuk hafal lalu mudah dilupakan. Melainkan, mereka diberi sebuah aktivitas yang akan memberikan kesan kepada mereka, juga mereka dapat memahami maksud dari tujuan pembelajaran ini diadakan.

Pembelajaran tentang konsep gaya ini dapat diterapkan di kelas 4 pada tema 8. Namun di kelas lain terdapat materi dengan konsep gaya juga

maka cara ini juga bisa diterapkan. Tidak harus berpatokan pada kelas yang sesuai dengan penelitian ini dibuat.

B. Saran

Sesuai dengan penelitian tentang imajinasi siswa dalam penerapan konsep gaya bermedia plastisin yang telah dilaksanakan di SD Negeri Serang 20 sebagai usaha lain dalam membebaskan siswa berimajinasi dalam pembelajaran, maka peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Bagi Pendidik

Seorang pendidik perlu memberikan ruang khusus bagi siswa untuk mereka menuangkan imajinasinya dalam proses pembelajaran, baik itu dalam pembelajaran konsep gaya atau dalam pembelajaran dengan materi lain.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Imajinasi siswa merupakan hal yang sangat menarik untuk dipelajari bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat belajar dari hal-hal unik yang dilakukan oleh siswa ketika proses penelitian berlangsung. Tentu saja semoga peneliti selanjutnya dapat memfokuskan penelitiannya tidak hanya pada materi konsep gaya, melainkan juga pada materi yang lain misalnya dalam pembelajaran seni rupa siswa dapat diminta untuk menggambar sebuah hewan yang belum pernah ada di dunia atau bisa juga dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa bisa diminta menuliskan sebuah narasi yang berisi tentang teknologi apa yang ingin mereka buat di masa depan.